

SMARTLINK DOLLAR MANAGED CLASS B FUND

November 2021

BLOOMBERG: AZUSMGB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dolar Amerika.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		N/A
Bulan Tertinggi	Jun-21	0,53%
Bulan Terendah	Sep-21	-0,87%

Rincian Portofolio

Obligasi Negara	92,05%
Kas/Deposito	7,95%

Sepuluh Besar Obligasi

(Urutan Berdasarkan Abjad)

RI0038	17/01/2038
RI0125	15/01/2025
RI0126	08/01/2026
RI0229	11/02/2029
RI0230	14/02/2030
RI0727	18/07/2027
RI0929	18/09/2029
RI1030	15/10/2030
SNI0630	23/06/2030
SNI25	28/05/2025

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 0,48
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	15 Des 2020
Mata Uang	United States Dollar
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Metode Valuasi	Harian
Biaya Manajemen	1.50% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	473.241,4811

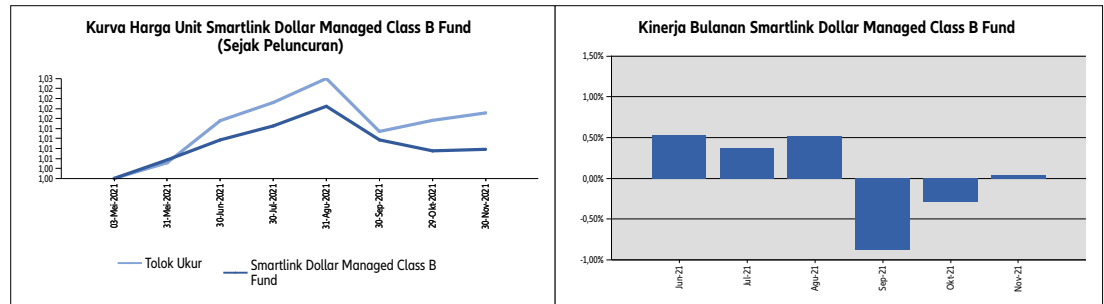
Harga per Unit	
(Per 30 November 2021)	USD 1,0077

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Class B Fund	0,04%	-1,12%	0,28%	N/A	N/A	N/A	N/A	0,77%
Tolok Ukur*	0,19%	-0,89%	1,31%	N/A	N/A	N/A	N/A	1,73%

*IBPA - Indonesia Government Global Bond Index

(Tolok ukur; sebelum Oct 2021: 80% IBPA - Indonesia Government Global Bond Index and 20% Average Time Deposit (1 Month) of Bank BNI, BCA and Citibank)



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan November 2021 pada level bulanan +0.37% (dibandingkan konsensus inflasi +0.31%, +0.12% di bulan Oktober 2021). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +1.75% (dibandingkan konsensus +1.70%, +1.66% di bulan Oktober 2021). Inflasi ini berada di level tahunan +1.44% (dibandingkan konsensus +1.44%, +1.33% di bulan Oktober 2021). Kenaikan inflasi bulanan disebabkan oleh kenaikan inflasi pada inflasi inti, kelompok volatile food, dan kelompok administered price. Kenaikan pada inflasi inti disebabkan oleh kenaikan harga emas global. Untuk kenaikan pada kelompok volatile food disebabkan oleh kenaikan harga minyak sawit mentah (yang berdampak pada kenaikan harga minyak goreng), sementara kenaikan inflasi pada kelompok administered price disebabkan oleh naiknya ongkos transportasi udara sejalan dengan relaksasi mobilitas. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 17-18 Oktober 2021, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas pemijaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini dilakukan untuk menjaga stabilitas Rupiah ditengah ketidakpastian global dan juga rendahnya inflasi. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -1.05% dari 14,171 pada akhir bulan Oktober 2021 menjadi 14,320 pada akhir Oktober 2021. Neraca perdagangan Oktober 2021 mencatat surplus sebesar 5,733 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar 4,371 juta dolar AS. Bulan Oktober 2021 mencatat neraca dagang tertinggi yang disebabkan oleh kenaikan harga komoditas global, khususnya minyak sawit mentah dan batu bara. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Oktober 2021 mencatat surplus sebesar +6,606 juta dolar, yang mana menurun dari surplus bulan lalu sebesar +5,305 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -873 juta dolar pada bulan Oktober 2021, lebih tinggi dari defisit di bulan September 2021 sebesar -934 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 145.9 miliar Dolar pada akhir November 2021, lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan 145.5 miliar Dolar pada akhir Oktober 2021, dikarenakan adanya penarikan pajak dan hutang luar negeri.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar AS ditutup meningkat, kecuali tenor 10 tahun. Investor asing terus mencatat arus keluar pada bulan ini, sementara bank dalam negeri juga melanjutkan pembelian obligasi pada pasar khususnya di tenor 10 tahun. Sentimen negatif sebagian besar datang dari sisi global, dimana Jerome Powell sebagai Ketua FED yang terpilih kembali menunjukan hawkish tone dengan adanya kemungkinan kenaikan suku bunga acuan pada tahun 2022 untuk mengatasi inflasi yang tinggi (inflasi pada bulan November 2021 sebesar 6.2% tahunan), dengan mempercepat tapering off. Berita tersebut menyebabkan naiknya yield US Treasury hingga melewati level 1.60%. Kenaikan kasus baru Covid-19 pada wilayah Eropa dan juga diumumkankannya varian baru dari Covid-19, Omicron, yang sudah menyebar ke seluruh dunia, juga menghantui pasar yang bearish. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia ditutup meningkat di bulan November pada 85/87 dari level 81/82. Yield di bulan November 2021 untuk tenor 5 tahun meningkat sebesar +1bps menjadi +1.68%(vs +1.67% pada Oktober 2021), tenor 10 tahun menurun -7bps menjadi +2.33%(vs +2.40% pada Oktober 2021), tenor 20 tahun meningkat +1bps menjadi +3.67%(vs +3.66% pada Oktober 2021), dan tenor 25 tahun berakhir tidak berubah pada +3.74%(vs +3.74% pada Oktober 2021).

Dalam hal strategi portofolio kami mempertahankan posisi underweight.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed Class B adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disediakan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atau penggunaan / hasil atau penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.